



LEMBAR INOVASI PERTANIAN BPSIP YOGYAKARTA

Pendahuluan

Salah satu hama tanaman padi yang sulit dikendalikan oleh petani sampai saat ini adalah burung pipit (*Lonchura punctulata* L). Burung pipit merupakan salah satu organisme pengganggu tanaman (OPT) pemakan biji-bijian termasuk padi. Burung pipit termasuk burung berukuran kecil, dengan panjang tubuh sekitar 10 sentimeter, dan berat badan sekitar 10-11 gram. Karena tubuhnya yang mungil, burung pipit juga sering disebut dengan burung emprit.



Gbr 1. Serangan burung pipit pada tanaman padi

Burung pipit terbang menyerang tanaman padi umumnya secara bergerombol, terutama saat tanaman padi masa pengisian bulir dan masa pematangan bulir. Gerombolan burung pipit bisa mencapai puluhan ekor, dan setiap gerombolan bisa mencapai ratusan bahkan ribuan ekor dalam sekali serangan. Bisa dibayangkan bila hama burung rata-rata dapat memakan padi sebanyak 5 gram/ekor/hari (Salsabila, 1991), berapa banyak padi yang dimakan burung setiap harinya. Serangan burung pipit ini bisa menyebabkan kehilangan hasil panen padi mencapai 50-80%, sehingga secara ekonomi sangat merugikan petani. Oleh karena itu petani perlu memperhatikan pengendaliannya, dengan memperhatikan waktu-waktu kritis serangan, yaitu pada pukul 06.00- 10.00 dan pada siang hari sampai sore hari pukul 14.00 - 18.00.

PENGENDALIAN HAMA BURUNG PIPIT RAMAH LINGKUNGAN DENGAN JAPRIT (JARING PERANGKAP DAN PELUIT)

Pada jam-jam tersebut burung-burung pipit sedang mencari makan. Burung pipit cepat menyesuaikan dengan habitat yang dikunjungi, hingga pengendaliannya cukup sulit. Banyak cara pengendalian burung pada tanaman padi yang sudah diterapkan, dari cara yang paling sederhana sampai dengan alat yang cukup modern. Pada akhir akhir ini ada satu metode pengendalian burung pipit yang cukup efektif dan ramah lingkungan, yaitu metode JAPRIT (Jaring Perangkap dan Peluit).

Metode Jaring Perangkap dan Peluit

Pengendalian burung metode Japrit, merupakan metode sederhana, biayanya murah, dan mudah dilaksanakan. Alat dan bahannya juga mudah didapatkan dan cukup ramah lingkungan karena tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan. Metode ini pada prinsipnya memerlukan 2 benda penting yaitu peluit dan jaring perangkap.

Peluit Burung Pipit

Peluit atau sempritan digunakan untuk menakuti burung pipit agar dapat diperangkap. Peluit dibuat dengan bahan sederhana seperti selang karet yang dibuat sedemikian rupa sehingga bila ditiup mengeluarkan bunyi, yaitu bunyi yang mirip/menyerupai suara predator burung pipit seperti alap-alap, dll. Apabila tidak bisa membuat sendiri, peluit dapat dibeli dengan harga yang relative murah.

Agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya peluit ditiup dengan cara tertentu, yaitu dengan hentakan dan penutupan dengan lidah, sehingga tercipta suara : *Twit....Twit....Twit Twittwittwit*. Pembunyian peluit tidak boleh dilakukan di sembarang waktu atau harus dilakukan pada saat yang tepat agar pemerangkapan burung efektif.



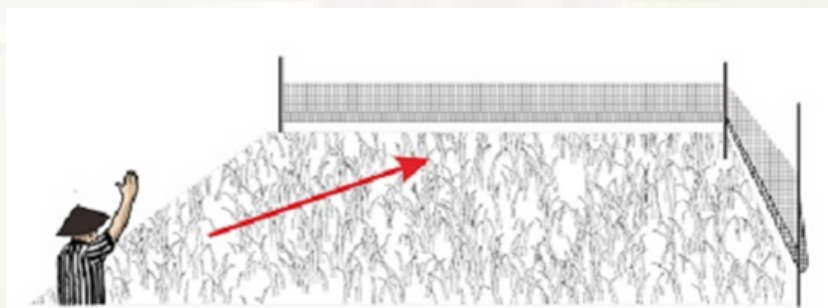
Gbr 2. Peluit Burung tampak atas



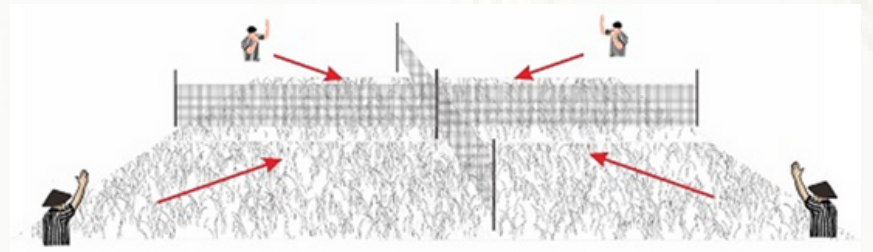
Gbr 3. Peluit Burung tampak samping

Jaring Perangkap

Jaring perangkap adalah jaring yang digunakan untuk memerangkap burung pipit. Untuk pembuatan jaring perangkap dibutuhkan jaring nilon berwarna hitam satu gulung atau disesuaikan dengan luas lahan, bambu/kayu tiang pancang, dan tali untuk mengikat. Cara pembuatannya cukup sederhana dan tidak memakan waktu. Perlu diperhatikan kondisi lahan padi, dan kemana arah burung terbang. Jika lahan cukup luas maka dibutuhkan beberapa unit jaring perangkap atau tidak cukup hanya 1 jaring. Agar dapat berfungsi dengan baik, maka jaring dipasang menggunakan kayu atau bamboo sebagai tiang pancang agar jaring nilon dapat berdiri. jaring dapat berbentuk huruf "T" atau huruf "L" disesuaikan dengan bentuk lahan tanaman padi



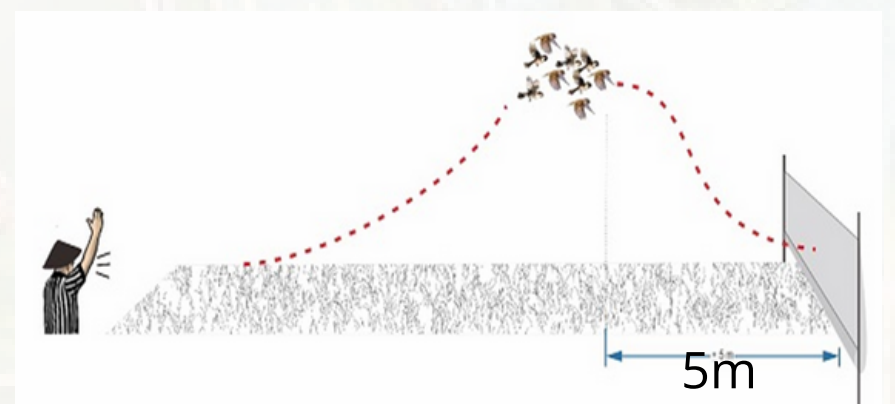
Gbr 4. Jaring dengan letter " L "



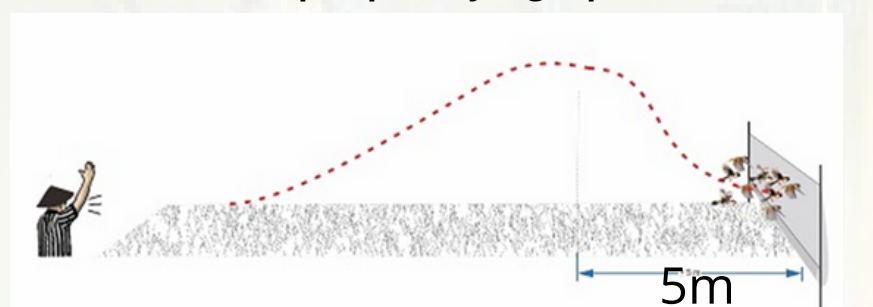
Gbr 5. Jaring dengan letter " T "

Prinsip Kerja Jaring Perangkap-Peluit

Burung pipit yang menyerang tanaman padi dihalau dengan cara diteriaki atau dengan lemparan benda, burung yang ketakutan akan terbang. Saat burung terbang sebelum mencapai jaring kurang lebih 5 meter dari jaring perangkap peluit dibunyikan. Saat burung mendengar bunyi peluit yang menyerupai suara predator, burung ketakutan dan burung akan terbang merendah untuk bersembunyi sehingga burung terperangkap menempel di jaring yang ada di depannya (masuk pada lipatan jaring). Lipatan jaring perangkap akan berbalik arah ke dalam atau ke luar tergantung dari arah burung menabrak jaring. Saat hentakan burung dari arah dalam maka burung akan tertampung di lipatan jaring dalam, dan saat hentakan/tabrakan burung dari arah luar maka lipatan akan beralih keluar. Tiupan yang sukses (tepat waktu, tepat kemiripan suara predator, dan tepat jarak), maka burung terperangkap lebih banyak.



Gbr 6. Tiupan peluit yang tepat



Gbr 7. Burung terperangkap di jaring